



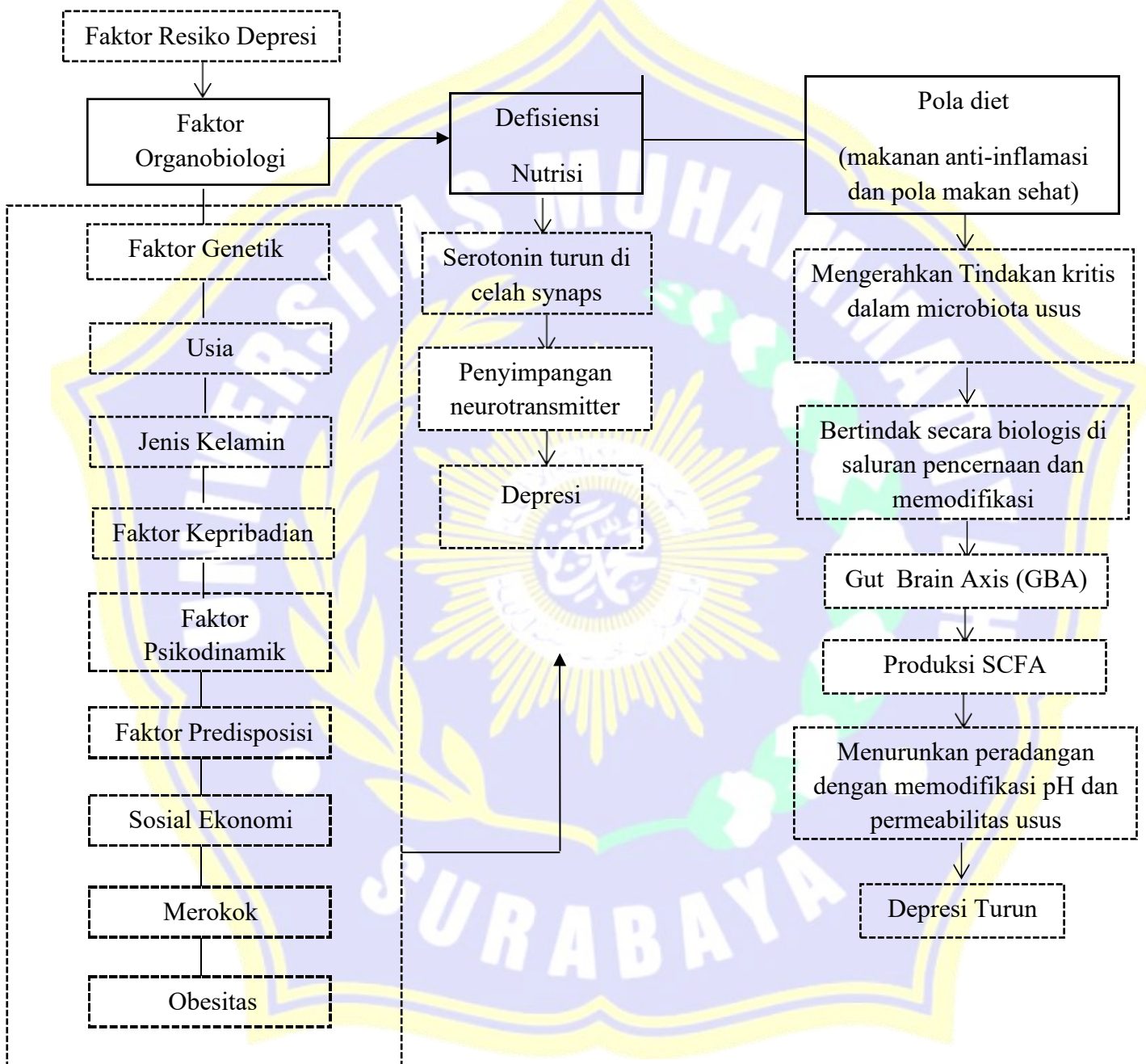
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL



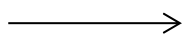
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

-  : Variabel yang tidak diteliti
 : Variabel yang diteliti
 : Hubungan atau korelasi

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Faktor resiko depresi terdapat faktor organobiologi, genetik, usia, jenis kelamin, kepribadian, psikodinamik, predisposisi, sosial ekonomi, merokok dan obesitas (Ljungberg et al., 2020)

Pada faktor organobiologi, pasien dengan gangguan mood mengalami kelainan di metabolit aminn biogenik asam 5-hydroxyindoleacetic (5-HIAA), asam homovanilic (HVA) dan 3-methoxy-4-hydroxyphenyl-glycol (MPGH) dalam darah, urin dan CSF. Hipotesa diregulasi heterogen pada amin biogenik yaitu norephinephrin dan serotonin (Ljungberg et al., 2020)

Pada seseorang yang mengalami defisiensi nutrisi akan mengakibatkan serotonin turun di celah synaps dan mengakibatkan penyimpangan neurotransmitter sehingga seseorang mengalami depresi (Ljungberg et al., 2020)

Pada seseorang yang patuh terhadap pola diet yang mana mengerahkan tindakan kritis dalam mikrobiota usus dan bertindak secara biologis di saluran pencernaan dan memodifikasi gut brain axis (GBA) sehingga memproduksi Short Chain Fatty Acid (SCFA) yang dapat menurunkan peradangan dengan memodifikasi pH dan permeabilitas usus yang mengakibatkan resiko depresi turun (Ljungberg et al., 2020)

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat hubungan antara pola diet sehari-hari dengan depresi;

H1 : Terdapat hubungan antara pola diet sehari-hari dengan depresi.

